

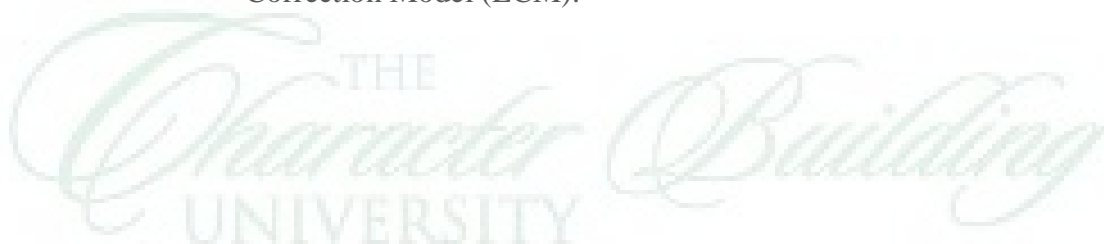
ABSTRAK

BIMA HARDI. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2021.

Pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur prestasi dari aktivitas perekonomian pada negara Indonesia dalam memperoleh tambahan pendapatan bagi masyarakatnya dari satu periode ke periode berikutnya. Akibat dari pandemi Covid-19 pertumbuhan ekonomi Indonesia bahkan dunia mengalami kemunduran. Maka dari itu negara Indonesia melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Stabilitas mata uang dan pembiayaan dalam negeri merupakan kunci untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi pada setiap negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah, surat utang negara dan surat berharga syariah negara terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *time series* selama tahun 2011 Q1 – 2021 Q2 berasal dari Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Corection Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan dalam jangka pendek nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan Dummy Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara surat utang negara dan surat berharga syariah negara tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang nilai tukar rupiah, surat utang negara, surat berharga syariah negara dan dummy covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar Rupiah, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah negara, Dummy Covid-19, Error Correction Model (ECM).



ABSTRACT

BIMA HARDI. *Analysis of the Effect Exchange Rate of Rupiah, Government Securities and Government Islamic Securities of The Economic Growth in Indonesia. Graduate Program, State University of Medan, 2021.*

Economic growth as a measure of achievement of the economic activities of the Indonesian state in obtaining additional income for its people from one period to the next. As a result of the Covid-19 pandemic, Indonesia's economic growth and even the world has experienced a setback. Therefore, the Indonesian state made various efforts to increase economic growth. Currency stability and domestic financing are the keys to accelerating the pace of economic growth in each country. The purpose of this study is to analyze the effect of the exchange rate of rupiah, state debt securities and state Islamic securities on economic growth in Indonesia in short term and long term.

The data used in this study is secondary data in the form of time series during 2011 Q1 – 2021 Q2 originating from Bank Indonesia. The analytical method used in this study is the Error Correction Model (ECM). The results show that in the short term the exchange rate rupiah has a positive and significant effect on economic growth and the Covid-19 Dummy has a negative and significant effect on economic growth, while state sharia securities have no significant effect on economic growth. In the long term, the rupiah exchange rate, state debt securities, state sharia securities and the Covid-19 dummy have no significant effect on Indonesia's economic growth.

Keywords : *Economic Growth, Rupiah Exchange Rate, Government Securities, State Sharia Securities, Dummy Covid-19, Error Correction Model (ECM).*